

**PENGARUH BIAYA *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*  
(CSR), UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, DAN  
PENGUNGKAPAN *SUSTAINABILITY REPORTING*  
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN**

**SKRIPSI**

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
Ekonomi**



**Disusun oleh:**

**SELA CALLISTA ANYA BAYANAKA**

**1117 29682**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI  
YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA  
YOGYAKARTA**

**2021**

## SKRIPSI

### PENGARUH BIAYA *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* (CSR), UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, DAN PENGUNGKAPAN *SUSTAINABILITY REPORTING* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

Dipersiapkan dan disusun oleh:

**SELA CALLISTA ANYA BAYANAKA**

No Induk Mahasiswa: 111729682

telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada tanggal 20 September 2021 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar

Sarjana Akuntansi (S.Ak.)

**Susunan Tim Penguji:**

Pembimbing 1



Dody Hapsoro, Prof., Dr., MSPA., MBA., Ak., CA.

Pembimbing 2



Penguji



Julianto Agung Saputro, Dr., SE., S.Kom., M.Si., Ak., CA.

Yogyakarta, 20 September 2021  
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta  
Ketua



Wisnu Prajogo, Dr., M.B.A.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## **PENGARUH BIAYA *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* (CSR), UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, DAN PENGUNGKAPAN *SUSTAINABILITY REPORTING* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN**

**SELA CALLISTA ANYA BAYANAKA**

SEKOLAH TINGGI EKONOMI YKPN YOGYAKARTA

JALAN SETURAN YOGYAKARTA 55281

e-mail: [selacallista@gmail.com](mailto:selacallista@gmail.com)

### **ABSTRACT**

*The increase in the value of the company is the main goal that companies must achieve to attract investors to invest. This study aims to determine the effect of CSR Costs, Firm Size, Profitability, and Sustainability Reporting Disclosures on firm value (empirical study of manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) from 2018 to 2020).*

*The population of this study are manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2018-2020. Purposive sampling is a technique used for sample selection based on certain criteria. The criteria consist of manufacturing companies listed on the IDX in 2018-2020, companies that published financial reports in 2018-2020, companies that published annual reports in 2018-2020, and companies that published sustainability reports with GRI Standards in 2018-2020. 2020. The data used was obtained from the company's official website addresses, [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), [finance.yahoo.com](http://finance.yahoo.com), and [id.investing.com](http://id.investing.com).*

*The analytical method used is multiple linear regression. The software used to process the data is IBM SPSS Statistics 26. The results show that CSR costs and firm size can affect firm value. While, profitability and sustainability reporting disclosures doesn't affect on firm value.*

*Keywords: CSR Costs, Firm Size, Profitability, Sustainability Reporting Disclosures, Firm Value, Return On Assets (ROA).*

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## PENDAHULUAN

Suatu perusahaan didirikan memiliki tujuan untuk mendapatkan laba yang optimal. Laba yang optimal dapat diperoleh dengan cara menaikkan nilai perusahaan. Harga saham yang tinggi dan stabil dapat mencerminkan nilai perusahaan. Harga saham perusahaan yang terus meningkat, akan meningkatkan juga nilai perusahaannya (Sudana, 2009). Perusahaan juga harus menjalankan kegiatan operasional berupa kegiatan distribusi dan produksi. Perpaduan dari berbagai faktor produksi, yaitu modal, sumber daya alam, dan sumber daya manusia merupakan faktor yang menentukan terlaksananya kegiatan ini. Sumber daya manusia terdiri atas tenaga kerja dan tenaga ahli, sedangkan sumber daya alam terdiri atas air, tanah, hasil hutan dan laut serta modal terdiri atas uang, bangunan, mesin-mesin, dan lainnya. Dengan pernyataan tersebut, perusahaan membutuhkan stakeholders untuk membantu mencapai tujuan perusahaan. Freeman dan McVea (2001) berpendapat bahwa stakeholders ialah individu atau sekelompok orang yang mampu mempengaruhi atau dipengaruhi oleh pencapaian tujuan perusahaan. Stakeholders suatu perusahaan terdiri atas investor, pemerintah, masyarakat, pelanggan dan pemasok.

Laporan keuangan perusahaan adalah informasi yang diberikan kepada stakeholders oleh perusahaan sebagai upaya untuk meyakinkan bahwa perusahaan tersebut mampu membantu stakeholders untuk mencapai tujuannya. Ketentuan yang tercatat dalam SFAC No. 1 mengenai manfaat dari pelaporan keuangan adalah untuk menyajikan laporan yang bermanfaat bagi investor, kreditor, serta pengguna lain dalam mengambil keputusan berinvestasi, memberikan kredit, dan lainnya. Informasi yang diberikan kepada investor berupa laporan keuangan berisi tentang jumlah, pengakuan, serta ketidakpastian penerimaan kas bersih dan juga

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

menyampaikan informasi perihal sumber-sumber ekonomi perusahaan serta pengakuan terhadap sumber-sumber tersebut dalam laporan neraca dan laba rugi perusahaan. Laporan keuangan yang telah dianalisis oleh investor dapat menjadi petunjuk sebagai pengambilan keputusan karena laporan keuangan dapat memengaruhi nilai perusahaan dan menjadi pertimbangan bagi investor.

Kasus pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP) merupakan contoh dari fenomena yang berhubungan dengan nilai perusahaan. Berdasarkan laporan keuangan per bulan Desember tahun 2020 perusahaan dengan kode saham ICBP ini membukukan peningkatan laba sebesar 30,72%. Pertumbuhan laba bersih ini sejalan dengan penjualan emiten ICBP pada tahun 2020 yang tercatat sebesar Rp46,64 triliun atau naik 10,27%. Hal ini dapat terjadi dikarenakan kinerja perseroan yang memuaskan sepanjang tahun 2020 didukung oleh kemampuan merek produk, model bisnis yang kuat, dan jaringan distribusi perseroan yang merata. Di BEI, saham ICBP mengalami penguatan 3,97% menjadi Rp9.175. Pasar saham merespon bahwa meningkatnya harga saham perusahaan dapat menunjukkan kenaikan nilai perusahaan (Probowo, 2016).

Berdasarkan fenomena kenaikan saham yang dialami oleh ICBP, maka ICBP sebagai perusahaan yang bergerak pada bidang manufaktur di Indonesia mempunyai dampak yang besar terhadap nilai perusahaan. Kinerja perseroan yang memuaskan yang perusahaan ICBP lakukan dipengaruhi oleh kemampuan merek produk, model bisnis yang kuat, jaringan distribusi yang luas dan berdampak pada kenaikan laba bersih dan harga saham perusahaan (Nicken, 2021). Hal tersebut dapat berpengaruh terhadap meningkatnya nilai perusahaan.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Investor atau pemegang saham akan mendapatkan informasi yang sangat berguna untuk pengambilan keputusan berinvestasi. Oleh sebab itu, penyampaian informasi adalah perihal yang sangat berarti untuk kepentingan keputusan berinvestasi. Astuti dan Putri (2019), mengungkapkan bahwa informasi non keuangan juga diperlukan tidak hanya informasi keuangan. Terdapat paradigma bisnis yang beralih, membuat perusahaan memberikan informasi non keuangan dalam wujud yang lebih komprehensif (Astuti dan Putri, 2019). Hal tersebut menunjukkan bahwa tanggungjawab perusahaan tidak hanya sekedar berupa kemampuan menghasilkan laba saja, namun juga kemampuan untuk bertanggungjawab pada sosial serta lingkungan karena paradigma dari perusahaan telah beralih mengikuti trend Triple Bottom Line (Astuti dan Putri, 2019).

## **TINJAUAN TEORI**

### ***Teori Stakeholder***

Teori stakeholder menjelaskan perusahaan wajib memberikan manfaat kepada para pemegang saham-nya, tidak hanya memberikan manfaat demi kepentingannya sendiri sebab kelangsungan hidup perusahaan tidak dapat terlepas dari dukungan para pemegang saham. Pernyataan tersebut sejalan dengan pendapat Dhani dan Utama (2017), berlangsungnya hidup suatu perusahaan tergantung dari motivasi dan dukungan para pemegang saham sehingga perusahaan perlu mencari dukungan tersebut. Terdapat dua kelompok pemegang saham, yaitu kelompok primer dan sekunder. Stakeholder primer mempunyai pengaruh yang besar terhadap

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

berlangsungnya hidup perusahaan. Sedangkan stakeholder sekunder tidak memiliki pengaruh yang besar terhadap berlangsungnya hidup perusahaan.

## **Teori Sinyal**

Teori sinyal menjelaskan perusahaan memiliki dukungan supaya dapat menyajikan laporan keuangan selaku informasi yang diperuntukan kepada pihak diluar perusahaan. Menurut Brigham & Houston (2014), baik investor ataupun manajer memiliki perspektif yang berbeda mengenai prospek perusahaan (asimetri informasi), namun dengan keberadaan manajer maka informasi yang dimiliki lebih baik dari pada investor luar serta mempunyai dampak penting pada struktur modal yang maksimal. Teori ini juga diartikan sebagai pandangan penanam modal mengenai suatu perusahaan yang sanggup meningkatkan utang dianggap bahwa perusahaan tersebut percaya dengan prospek di periode selanjutnya.

## **Nilai Perusahaan**

Nilai perusahaan dinilai dengan tanggapan yang investor berikan mengenai kesuksesan perusahaan terkait harga sahamnya (Riadi, 2017). Harga saham akan berbanding lurus dengan nilai perusahaan, hal ini apabila mengalami kenaikan harga saham maka akan diikuti dengan nilai perusahaan yang meningkat. Perusahaan akan dianggap telah mengoptimalkan tujuan utamanya jika perusahaan tersebut mampu menaikkan nilai perusahaan. Meningkatnya nilai perusahaan dinilai sebagai pencapaian kinerja oleh seluruh pihak dalam perusahaan sehingga dapat membuat kesejahteraan pemegang saham dan pemilik naik.

## ***Corporate Social Responsibility (CSR)***

CSR merupakan 14 kontribusi yang perusahaan berikan kepada masyarakat sekitar perusahaan untuk membangun ekonomi berkelanjutan dengan partisipasi

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

komunitas setempat, masyarakat umum atau karyawan yang dimaksudkan untuk mengubah mutu kehidupan baik untuk perusahaan ataupun untuk pembangunan, hal tersebut dinyatakan oleh The World Business Council for Sustainable Development (WBCSD). CSR ialah suatu wujud aktivitas yang diangkat melalui pertimbangan perusahaan yang terarah untuk peningkatan ekonomi, dan diiringi dengan mengingkatnya standar hidup masyarakat sekitar serta masyarakat luas (Hadi, 2011:48).

## **Ukuran Perusahaan**

Menurut Hermuningsih (2012:233), ukuran perusahaan merupakan indikator dari kekuatan finansial perusahaan. Ukuran perusahaan mencerminkan kecil atau besarnya perusahaan yang bisa terlihat melalui total aset (aktiva), rata-rata tingkat penjualan, total penjualan, dan rata-rata total aset. Semakin besar total aset suatu perusahaan, maka pihak manajemen akan lebih bebas dalam mempergunakan aset milik perusahaan.

## **Profitabilitas**

Profitabilitas ialah ukuran yang menampilkan keahlian perusahaan dalam mendapatkan laba dan mengukur tingkat efisiensi operasional serta pengelolaan aset perusahaan yang efisien. Penjelasan mengenai profitabilitas yang dimaksud ialah *return on assets* (ROA). Menurut Tandelilin (2011) dalam Ruspandi dan Asma (2014:5), ROA mencerminkan sejauh mana keahlian atau kemampuan aset-aset yang perusahaan miliki dapat menghasilkan keuntungan.

## ***Sustainability Reporting***

*Sustainability report* ialah laporan terbuka mengenai kontribusi perusahaan terhadap dampak negatif maupun positif terkait lingkungan, ekonomi, dan sosial



# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

yang mana hal ini dilaksanakan untuk tujuan pembangunan keberlanjutan (*Global Reporting Initiative*). Menurut Fatchan dan Trisnawati (2016), pelaporan tersebut merupakan wujud demonstrasi kepedulian perusahaan kepada isu-isu lingkungan dan sosial serta bisa menjadi daya tarik bagi para investor yang mempunyai visi jangka panjang yang mana hal tersebut selanjutnya dapat meningkatkan nilai perusahaan.

## **HIPOTESIS PENELITIAN**

### **Pengaruh Biaya CSR terhadap Nilai Perusahaan**

CSR ialah suatu aktivitas perusahaan sebagai wujud tanggung jawab kepada seluruh elemen eksternal ataupun internal perusahaan (Ariyani, 2012). Bersumber pada teori stakeholders perusahaan perlu untuk mencermati kepentingan para stakeholders bila keberlangsungan perusahaan ingin dapat terus berlanjut. Diharapkan biaya CSR sanggup untuk memaksimalkan kinerja keuangannya dan nilai perusahaan dapat ditingkatkan. Semakin banyak biaya CSR yang perusahaan keluarkan maka akan tercermin nilai perusahaan yang semakin tinggi juga (Pratama et al. (2017).

**Hipotesis 1:** Biaya CSR berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

### **Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan**

Perbandingan ukuran yang digolongkan sebagai penentu kecil atau besarnya suatu perusahaan merupakan definisi dari ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan dihitung berdasarkan beberapa kategori yaitu dengan total penjualan, total aktiva, dan kapitalisasi pasar. Menurut Hermuningsih (2012), ukuran perusahaan dapat

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

membuktikan besar atau kecilnya kemampuan finansial perusahaan. Nilai perusahaan dipercaya dapat dipengaruhi oleh ukuran perusahaan sebab semakin besar ukuran perusahaan akan memudahkan perusahaan untuk memperoleh pendanaan internal ataupun eksternal (Analisa, 2011). Investor akan memperhatikan ukuran perusahaan karena investor cenderung tertarik dengan perusahaan besar yang lebih meyakinkan untuk diinvestasikan.

**Hipotesis 2:** Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

## **Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan**

Profitabilitas ialah sebuah ukuran yang menunjukkan keahlian perusahaan untuk mendapatkan laba dan mengukur efisiensi operasional serta efisiensi pengelolaan aset suatu perusahaan. Profitabilitas yang berbentuk ROA merupakan profitabilitas yang dimaksud. Profit perusahaan yang besar akan terlihat lebih bernilai pada pandangan investor karena investor menginvestasikan dananya untuk mendapatkan keuntungan.

**Hipotesis 3:** Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

## **Pengaruh Pengungkapan *Sustainability Reporting* terhadap Nilai Perusahaan**

Tujuan utama setiap perusahaan yaitu menaikkan nilai perusahaannya. Nilai perusahaan akan semakin meningkat secara terus menerus apabila perusahaan berfokus terhadap keseimbangan sosial, ekonomi, dan lingkungan. Aktivitas yang berkelanjutan ini selanjutnya akan dilaporkan melalui sustainability report selaku alat untuk membuktikan bahwa perusahaan sejalan dengan peraturan yang ditetapkan

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

serta sebagai pembuktian bahwa perusahaan bertanggungjawab pada kepentingan stakeholders nya.

**Hipotesis 4:** Pengungkapan Sustainability report berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

## Metode dan Teknik Analisis Data

Beberapa metode digunakan dalam penelitian ini. Beberapa metode tersebut terdiri dari statistic deskriptif, uji regresi berganda, uji asumsi klasik, dan uji koefisien determinasi. Software yang dipakai untuk mengolah data pada penelitian ini adalah IBM SPSS Statistics 26.

## ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

### Analisis Sampel Penelitian

Data yang dipakai pada penelitian ini ialah laporan tahunan, laporan keuangan, dan laporan keberlanjutan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2018-2020. Teknik purposive sampling merupakan teknik untuk pemilihan sampel yang digunakan pada penelitian ini. Menurut Algifari (2013), teknik pengumpulan sampel dengan syarat dan tujuan tertentu ialah definisi dari teknik purposive sampling. Berikut merupakan hasil dari kegiatan purposive sampling setelah melakukan pemilihan sesuai dengan kepentingan penelitian:

**Tabel Sampel Penelitian**

No	Kriteria Pengambilan Sampel	Jumlah
----	-----------------------------	--------

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

1	Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2018-2020	184
2	Perusahaan yang tidak memiliki kelengkapan laporan tahunan, laporan keuangan, dan laporan keberlanjutan untuk tahun 2018-2020	(21)
3	Perusahaan yang memakai mata uang selain mata uang Rp (Rupiah)	(27)
4	Perusahaan yang tidak mempunyai data yang diperlukan oleh setiap variabel	(127)
	Total perusahaan yang dapat dijadikan sampel	9
	Sampel yang digunakan tahun 2018-2020	27

## Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif ialah kegiatan pengumpulan, penyusunan, pengelompokan serta penyajian data variabel yang digunakan dalam wujud tabel. Tabel tersebut terdiri atas nilai maksimum, minimum, rata-rata, dan standar deviasi. Hasil analisis statistika deskriptif tersebut disajikan dalam tabel 4.2.

**Tabel Uji Deskriptif**

<i>Variable</i>	<i>N</i>	<i>Minimum</i>	<i>Maximum</i>	<i>Mean</i>	<i>Std. Deviation</i>
Biaya CSR	27	586.500.000	174.650.300.000	35.703.280.779	49.080.666.676
Ukuran Perusahaan	27	901.060.986.000	79.807.067.000.000	19.860.902.364.215	20.932.705.774.836
ROA	27	-0,0444	0,9210	0,108039	0,1749164
SRDI	27	0,1348	0,9101	0,356638	0,2171498
<i>Tobin's Q</i>	27	0,9969	6,3885	2,219126	1,4210512

Sumber: Hasil Olah Data dari IBM SPSS *Statistics* 26, 2021

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Pada uji statistika deskriptif dihasilkan kesimpulan bahwa data pada perusahaan manufaktur yang digunakan untuk penelitian ini ialah sebanyak 27 perusahaan selama periode 2018 hingga 2020.

1. Terdapat nilai terendah sebesar Rp586.500.000 dan nilai tertinggi adalah sebesar Rp174.650.300.000 pada variabel biaya CSR. PT Merck Indonesia Tbk. dengan kode perusahaan MERK pada BEI memiliki nilai biaya CSR terendah, sedangkan PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. dengan kode perusahaan SMGR pada BEI memiliki nilai biaya CSR tertinggi. Nilai rata-rata yang dihasilkan oleh biaya CSR dalam penelitian ini adalah sebesar Rp35.703.280.779 dengan standar deviasi Rp49.080.666.676.
2. Variabel ukuran perusahaan diproksikan dengan total aset perusahaan memiliki nilai terendah sebesar Rp901.060.986.000 dan Rp79.807.067.000.000 sebagai nilai tertinggi. Nilai ukuran perusahaan terendah diperoleh dari PT Merck Indonesia Tbk. dengan kode perusahaan MERK pada BEI, sedangkan nilai ukuran perusahaan tertinggi diperoleh dari PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. dengan kode perusahaan SMGR pada BEI. Nilai rata-rata yang diperoleh dari ukuran perusahaan ialah sebesar Rp19.860.902.364.215 dengan standar deviasi Rp20.932.705.774.836.
3. Pada kolom variabel profitabilitas yang diproksikan dengan ROA terdapat nilai terendah yaitu sebesar -0,0444 (-4,44%) dan nilai tertinggi sebesar 0,9210 (92,1%). Nilai terendah tersebut diperoleh dari PT Solusi Bangun Indonesia Tbk. dengan kode perusahaan SMCB pada BEI tahun 2018, sedangkan PT Merck Indonesia Tbk. dengan kode perusahaan MERK pada BEI tahun 2018

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

merupakan pemilik nilai tertingginya. Nilai rata-rata pada variabel profitabilitas adalah 0,108039 dan standar deviasinya sebesar 0,1749164.

4. Terdapat nilai terendah sebesar 0,1348 (13,48%) dan nilai tertinggi sebesar 0,9101 pada variabel pengungkapan *sustainability report* yang diproksikan dengan SRDI. Nilai terendah dari variabel pengungkapan *sustainability report* diperoleh dari PT Indocement Tungal Prakarsa Tbk. dengan kode perusahaan INTP pada BEI tahun 2019, sedangkan nilai tertinggi diperoleh dari PT Merck Indonesia Tbk. dengan kode perusahaan MERK pada BEI tahun 2020. Hasil lain dari variabel pengungkapan *sustainability report* yaitu nilai rata-rata sebesar 0,356638 dan standar deviasi sebesar 0,2171498.
5. Pada variabel nilai perusahaan diproksikan dengan Tobin's Q mempunyai nilai terendah sebesar 0,9969 dan 6,3885 sebagai nilai tertingginya. Nilai terendah dimiliki oleh PT Wijaya Karya Beton Tbk. dengan kode perusahaan WTON pada BEI, sedangkan nilai tertinggi diperoleh dari PT Industri Jamu & Farmasi Sido Muncul Tbk. dengan kode perusahaan SIDO pada BEI. Nilai rata-ratanya yaitu sebesar 2,219126 dan 1,4210512 sebagai standar deviasinya.

## Uji Autokorelasi

Hasil pengujian autokorelasi dapat dilihat dalam tabel 4.3 berikut ini:

**Tabel Uji Autokorelasi**

<i>Model</i>	1
<i>Durbin-Watson</i>	2,040

Sumber: Hasil Olah Data dari IBM SPSS *Statistics* 26, 2021

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Berdasarkan hasil dari *Durbin Watson* (DW) pada tabel 4.3 didapatkan nilai *Durbin Watson* sebesar 2,040. Dari tabel *Durbin Watson* k (4) dan n (27), nilai dL adalah sebesar 1,0836 dan dU sebesar 1,7527. Hal tersebut membuktikan bahwa DW berada diantara dU dan 4-dU atau  $1,7527 < 2,040 < 2,2473$ . Dari hasil yang diperoleh tersebut maka didapatkan kesimpulan bahwa penelitian ini terbebas dari gejala autokorelasi.

## Uji Normalitas

Uji normalitas berfungsi untuk menentukan apakah model regresi, variabel dependen dan independen ataupun kedua variabel tersebut berdistribusi normal atau tidak. Uji *Kolmogorov Smirnov* merupakan pengujian dilakukan dalam uji normalitas. Data yang berdistribusi normal yaitu data yang mengasilkkan nilai diatas 0,05.

Tabel Uji Normalitas

	<i>Unstandardized Residual</i>
<i>N</i>	27
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>	0,200

Sumber: Hasil Olah Data dari IBM SPSS *Statistics* 26, 2021

Hasil pengujian normalitas pada tabel 4.4 didapatkan bahwa data yang digunakan pada penelitian ini berdistribusi normal karena tingkat signifikansi lebih dari 0,05 atau  $0,200 > 0,05$ .

## Uji Multikolinearitas

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Untuk menentukan apakah terdapat korelasi ataupun tidak antar variabel bebas dalam suatu model regresi maka perlu menggunakan uji multikolinearitas. Model regresi dianggap baik apabila tidak ditemukan hubungan antar variabel independen.

**Tabel Uji Multikolinearitas**

	<i>Collinearity Statistics</i>	
	<i>Tolerance</i>	<i>VIF</i>
LN_CSR	0,318	3,142
LN_UP	0,273	3,667
ROA	0,733	1,364
SRDI	0,655	1,528

Sumber: Hasil Olah Data dari IBM SPSS *Statistics 26*, 2021

Dilihat dari tabel diatas, variabel-variabel independen yang digunakan terbebas dari gejala multikolinearitas. Hal ini terlihat dari hasil *tolerance* dan VIF, yang mana masing-masing variabel independen mempunyai nilai diatas 0,1 untuk nilai *tolerance* dan nilai VIF menghasilkan nilai dibawah 10 untuk masing-masing variabel independen. Maka didapatkan kesimpulan bahwa tidak terdapat gejala multikolinearitas dalam model regresi.

## **Uji Heteroskedastisitas**

Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan terhadap suatu varian dan residual dari satu penelitian ke penelitian lainnya, maka digunakanlah uji heteroskedastisitas. Uji *glejser* ialah pengujian yang digunakan untuk menentukan apakah terdapat gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.

**Tabel Uji Heterokedastisitas**



# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

	<i>Sig.</i>
<i>(Constant)</i>	0,000
Biaya CSR	0,650
Ukuran Perusahaan	0,088
ROA	0,067
SRDI	0,095

Sumber: Hasil Olah Data dari IBM SPSS *Statistics* 26, 2021

Pada tabel diatas nilai signifikansi yang dihasilkan oleh masing-masing variabel bebas yaitu lebih dari 0,05. Hasil pengujian tersebut berkesimpulan bahwa model regresi tidak memiliki gejala heteroskedastisitas.

## Uji Regresi Linear Berganda

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui hasil hipotesis mengenai pengaruh biaya CSR, ukuran perusahaan, profitabilitas, dan pengungkapan *sustainability report* terhadap nilai perusahaan.

**Tabel Uji Regresi Linear Berganda**

	<i>Unstandardized Coefficients</i>
	<i>B</i>
<i>(Constant)</i>	11,920
LN_CSR	0,643
LN_UP	-0,804
ROA	2,550
SRDI	-2,732

Sumber: Hasil Olah Data dari IBM SPSS *Statistics* 26, 2021

Berdasarkan tabel diatas maka dapat dibuat persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

$$Y = 11,920 + 0,643LN\_CSR - 0,804LN\_UP + 2,550ROA - 2,732SRDI$$

Keterangan:

1. Nilai konstanta sebesar 11,920, artinya jika variabel biaya CSR (LN\_CSR), ukuran perusahaan (LN\_UP), profitabilitas (ROA), dan *sustainability report* (SRDI) bernilai 0, maka nilai perusahaan (Y) adalah 11,920.
2. Variabel biaya CSR (LN\_CSR) memiliki nilai positif sebesar 0,643 yang berarti bahwa akan ada peningkatan nilai perusahaan (Y) sebesar 0,643 jika LN\_CSR meningkat di setiap tahunnya. Dengan catatan nilai dari variabel independen lain adalah tetap.
3. Variabel ukuran perusahaan (LN\_UP) memiliki nilai negatif sebesar -0,804, artinya nilai perusahaan (Y) akan mengalami penurunan sebesar -0,804 jika LN\_UP meningkat setiap tahunnya. Dengan catatan nilai dari variabel independen lain adalah tetap.
4. Variabel profitabilitas (ROA) memiliki nilai positif sebesar 2,550 yang berarti bahwa akan ada peningkatan nilai perusahaan (Y) sebesar 2,550 jika ROA meningkat setiap tahunnya. Dengan catatan nilai dari variabel independen lain adalah tetap.
5. Variabel pengungkapan *sustainability report* (SRDI) memiliki nilai negatif -2,732, artinya nilai perusahaan (Y) akan mengalami penurunan sebesar -2,732 jika SRDI meningkat setiap tahunnya. Dengan catatan nilai dari variabel independen lain adalah tetap.

## Uji T

Uji t bermaksud untuk melihat apakah variabel independen dapat mempengaruhi secara satuan terhadap variabel dependen. Variabel independen dapat dinilai

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

mampu mempengaruhi variabel dependen apabila nilai signifikansi kurang dari 0,05 dan sebaliknya.

**Tabel Uji T**

	<i>Sig.</i>
<i>(Constant)</i>	0,095
LN_CSR	0,047
LN_UP	0,028
ROA	0,126
SRDI	0,058

Sumber: Hasil Olah Data dari IBM SPSS *Statistics* 26, 2021

Hasil uji t:

1. Hasil pada kolom pengujian pertama yaitu sebesar 0,047 yang menunjukkan bahwa hasil tersebut kurang dari 0,05. Maka didapatkan kesimpulan bahwa hipotesis pertama didukung, yaitu biaya CSR mampu mempengaruhi nilai perusahaan.
2. Nilai signifikansi yang dihasilkan pada kolom ukuran perusahaan (LN\_UP) yaitu sebesar 0,028 yang mana hasil tersebut kurang dari 0,05. Hal tersebut memberikan kesimpulan bahwa hipotesis kedua didukung, yaitu nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh ukuran perusahaan.
3. Terdapat hasil pengujian ketiga dari kolom profitabilitas (ROA) yaitu sebesar 0,126. Nilai signifikansi yg diperoleh lebih dari 0,05, maka hipotesis ketiga tidak didukung. Sehingga profitabilitas tidak mampu untuk mempengaruhi nilai perusahaan.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

4. Pada kolom terakhir yaitu variabel pengungkapan *sustainability report* (SRDI) diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,058, nilai yang diperoleh lebih dari 0,05. Maka hipotesis keempat tidak didukung, sehingga nilai perusahaan tidak dapat dipengaruhi oleh pengungkapan *sustainability report*.

## Uji F

Uji F digunakan untuk menentukan apakah variabel-variabel independen yang dipakai dalam penelitian ini mampu memprediksi variabel dependen. Apabila nilai signifikansi yang didapatkan kurang dari 0,05, maka variabel dependennya dapat diprediksi dengan baik oleh variabel-variabel independen.

**Tabel Uji F**

	<i>Sig.</i>
<i>Regression</i>	0,030
<i>Residual</i>	
<i>Total</i>	

Sumber: Hasil Olah Data dari IBM SPSS *Statistics* 26, 2021

Tabel diatas menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,030 yaitu kurang dari 0,05. Hasil tersebut berkesimpulan bahwa variabel-variabel bebas yang digunakan dapat memprediksi variabel terikatnya dengan baik.

## Uji Koefisien Determinasi

Hasil dari pengujian koefisien determinasi dicantumkan pada tabel 4.10 berikut ini:

**Tabel Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

<i>R</i>	<i>Adjusted R Square</i>
0,611	0,259

Sumber: Hasil Olah Data dari IBM SPSS *Statistics* 26, 2021

Dalam pengujian ini didapatkan Adjusted R Square sebesar 0,259 atau 25,9%. Dari hasil tersebut variabel-variabel independen seperti biaya csr, ukuran perusahaan, profitabilitas, dan pengungkapan *sustainability reporting* mampu untuk menjelaskan variabel dependen yaitu nilai perusahaan sebesar 25,9% dan selebihnya 74,1% akan dijelaskan dengan variabel lain yang tidak digunakan pada penelitian ini.

## PEMBAHASAN

### Pengaruh Biaya CSR Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil dari penelitian ini membuktikan perusahaan yang memanasifestasikan dana untuk melaksanakan kegiatan CSR dikatakan layak sebagai faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Dalam hasil uji t memperlihatkan nilai probabilitas yang didapatkan sebesar 0,047, nilai tersebut lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05. Sehingga biaya CSR mampu mempengaruhi nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa variabel biaya CSR sependapat dengan landasan teori *stakeholders*. Teori *stakeholders* menyatakan apabila perusahaan ingin tetap beroperasi secara berkelanjutan, maka penting untuk memperhatikan kebutuhan dan keinginan para stakeholders. Perusahaan yang secara rutin menyediakan dan mempublikasikan informasi mengenai tanggung

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

jawab sosial dan lingkungan, serta kinerja finansial akan memberikan dampak terhadap meningkatnya keyakinan para *stakeholders* terhadap kinerja suatu perusahaan. Nilai perusahaan akan maksimal apabila perusahaan terus mementingkan dan mengedepankan kebutuhan para *stakeholders*.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu yaitu milik Pratama, Nurleli dan Rosdina (2017) dan Zahara, Mulyatini, dan Basari (2019) yang memperoleh hasil bahwa perusahaan yang bertanggung jawab secara sosial dan lingkungan dengan mengeluarkan dana tertentu dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

## **Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan**

Pada penelitian ini ukuran perusahaan diukur menggunakan total aset saat akhir periode. Hasil uji t memperoleh nilai probabilitas sebesar 0,028 yaitu lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05 yang berarti bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Variabel ukuran perusahaan diukur menggunakan total aset akan meningkat sebanyak satu satuan dapat mengakibatkan nilai perusahaan menurun sehingga dapat dikatakan setiap penggunaan dana baik dari modal pribadi ataupun modal dari luar tentunya mempunyai biaya modal yang berbeda dan risiko yang berbeda juga. Perbandingan besar atau kecilnya suatu perusahaan merupakan definisi dari ukuran perusahaan. Oleh karena itu, baik perusahaan yang berukuran besar ataupun kecil tentu akan memanfaatkan sumber dana yang lebih aman atau pendanaan internal daripada memanfaatkan pendanaan dari luar (eksternal). Dengan begitu, pada

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

kondisi ekonomi yang kurang stabil membuat perusahaan memiliki kebijakan masing-masing mengenai penentuan nilai perusahaan.

Hasil dari penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yaitu milik Sucuahi dan Cambarihan (2016) serta Bhekti Fritri Prasetyorini (2013) yaitu mendapatkan hasil bahwa ukuran perusahaan dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

## **Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan**

Nilai perusahaan tidak dapat dipengaruhi oleh profitabilitas (ROA) karena nilai hasil uji t membuktikan nilai probabilitas sebesar 0,126 yang mana nilai tersebut lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05. Nilai perusahaan akan menurun jika profitabilitas yang merupakan variabel independen turut menurun, begitupun sebaliknya.

Sesuai dengan teori sinyal, profitabilitas dapat dijadikan sinyal atau petunjuk bagi para investor untuk melakukan pertimbangan keputusan investasi. Apabila profitabilitas diprosikan dengan ROA rendah, maka hal ini menandakan bahwa perusahaan tidak mampu untuk mengelola asetnya secara optimal sehingga laba yang dihasilkan kurang maksimal. Jika nilai ROA tinggi, maka para investor akan tertarik untuk berinvestasi sehingga terjadi peningkatan permintaan saham, begitupun sebaliknya. Harga saham meningkat jika permintaan di pasar modal tinggi, hal tersebut dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Nilai perusahaan tidak dapat dipengaruhi oleh profitabilitas sehingga hasil hipotesis tidak didukung. Pada penelitian terdahulu yang mempunyai kesamaan hasil adalah penelitian milik Sucuahi dan Cambarihan (2016).

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## **Pengaruh Pengungkapan *Sustainability Reporting* Terhadap Nilai Perusahaan**

Hipotesis pada variabel ini tidak didukung sehingga pengungkapan *sustainability reporting* tidak dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Keputusan ini berdasarkan pada nilai signifikansi yang didapatkan dalam uji t lebih dari 0,05 atau  $0,058 > 0,05$ .

Berdasarkan teori sinyal, kualitas manajemen perusahaan akan tercermin dari laporan keberlanjutan yang disusun oleh perusahaan karena hal tersebut menunjukkan kualitas perusahaan yang baik dan kemudian mendapatkan reputasi di pasar modal. Namun, pada penelitian ini nilai perusahaan tidak dipengaruhi oleh pengungkapan *sustainability report*. Hal tersebut dapat terjadi karena banyaknya pemegang saham yang *short-term oriented* dalam pasar membuat nilai perusahaan tidak dapat dipengaruhi oleh pengungkapan *sustainability report*.

Investor *short-term oriented* lebih memperdulikan kemampuan perusahaan memperoleh keuntungan tanpa memperhatikan pengungkapan *sustainability report* sebagai hal penting yang dapat dijadikan acuan dalam pengambilan keputusan investasinya. Pemegang saham yang *short-term oriented* hanya memerlukan *return* dalam jangka pendek yang mana hal ini hanya dibutuhkan dari hasil analisis laporan keuangan tanpa perlu mempertimbangkan pengungkapan yang ada dalam *sustainability report*. Penelitian ini memiliki kesamaan hasil dengan penelitian terdahulu yaitu milik Gunawan dan Mayangsari (2015), Rahmadhani (2016), serta Sejati dan Parstiwi (2015)

## **Kesimpulan**

Penelitian ini memperoleh empat hasil. Pertama, adanya pengaruh biaya CSR terhadap nilai perusahaan. Kedua, adanya pengaruh ukuran perusahaan terhadap



# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

nilai perusahaan. Ketiga, tidak ditemukan pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Keempat, tidak ditemukan pengaruh pengungkapan *sustainability report* terhadap nilai perusahaan. Terlepas dari hasil penelitian ini, perusahaan diharapkan mampu untuk bertanggungjawab kepada para *stakeholders* supaya perusahaan dapat melaksanakan kegiatan operasionalnya secara berkelanjutan dan optimal. Tanggungjawab tersebut berupa tanggungjawab yang dapat dilihat dan diukur secara moneter (keuntungan yang dihasilkan) dan tanggungjawab dalam mengelola ekonomi, sosial, dan lingkungan.

## **Keterbatasan**

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan antara lain yaitu:

1. Penelitian ini menggunakan ruang lingkup manufaktur sehingga perusahaan yang digunakan hanya mengacu pada karakteristik perusahaan manufaktur serta tidak mencerminkan karakteristik sektor perusahaan lainnya.
2. Penelitian mendapati kesulitan dalam memperoleh data lengkap mengenai biaya CSR perusahaan dan laporan keberlanjutan, maka perusahaan yang dapat dijadikan sebagai sampel dalam penelitian ini hanya sedikit.
3. Periode pengamatan dalam penelitian ini hanya tiga tahun yaitu pada tahun 2018-2020 sehingga hasil yang diperoleh kurang mampu untuk mencerminkan kondisi yang sebenarnya terjadi.

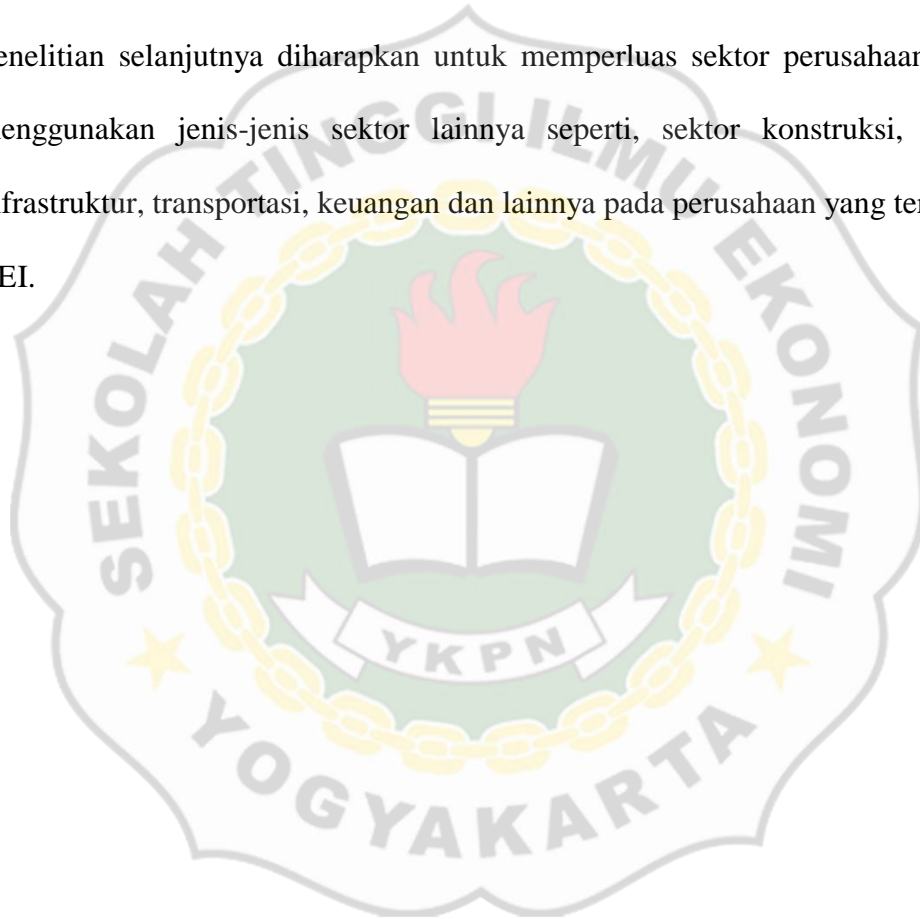
## **Saran**

Merujuk pada hasil keterbatasan yang telah dijelaskan diatas, berikut merupakan beberapa saran dari peneliti untuk penelitian selanjutnya supaya hasil yang didapatkan menjadi semakin baik:

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

1. Penelitian selanjutnya diharapkan sanggup menyempurnakan dan mengembangkan penelitian mengenai *sustainability report*.
2. Penelitian selanjutnya disarankan untuk bisa menambah periode dan variabel dalam pengamatan sehingga menghasilkan penelitian yang lebih baik dan berbeda.

Penelitian selanjutnya diharapkan untuk memperluas sektor perusahaan dengan menggunakan jenis-jenis sektor lainnya seperti, sektor konstruksi, properti, infrastruktur, transportasi, keuangan dan lainnya pada perusahaan yang terdaftar di BEI.



# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## DAFTAR PUSTAKA

Aditama, Fahad. (2015). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Hutang Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI, Skripsi: Universitas Negeri Semarang.

Agus Sartono. (2010). Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi. Edisi 4. Yogyakarta: BPFE.

Algifari. (2013). Statistika Induktif Untuk Ekonomi dan Bisnis. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Analisa, Y. (2011). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. Semarang: Skripsi Universitas Diponegoro.

Aryani, D. (2012). Kajian Kinerja Keuangan dan *Corporate Social Responsibility* terhadap *Good Corporate Governance* dan Nilai Perusahaan. Prosiding Seminar dan *Call of Paper*. Semarang: Unisbank.

Arifin, Moch. (2016). Analisis Pengaruh CAR, Efisiensi, FDR dan *Quick Ratio* terhadap *Return On Asset (ROA)* Bank Umum Syariah di Indonesia. Skripsi. Salatiga: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Salatiga.

Astuti, F., & Putri, W. H. (2019). Studi Komparasi Kualitas Pengungkapan Laporan Keberlanjutan Perusahaan Konstruksi Dalam dan Luar Negeri. *Proceeding of National Conference on Accounting & Finance*, 1 (40), 34-46.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Ayu Sri Mahatma Dewi dan Ary Wijaya. (2013). Pengaruh struktur modal, profitabilitas dan ukuran perusahaan pada nilai perusahaan. Jurnal fakultas ekonomi Universitas Udayana, Bali Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, ISSN: 2302 – 8556

Bhakti Fitri Prasetyorini (2013). Pengaruh ukuran perusahaan, *leverage*, *price earning ratio*, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Vol.1 No.1.

Boedijoewono, N. (2012). Pengantar Statistika Ekonomi dan Bisnis. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Budiasih, Igan., (2009), Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Praktik Perataan Laba, AUDI Jurnal Akuntansi dan Bisnis, ISSN: (1970-3771), Vol. 4, No.1.

Brealey, R. A., Stewart, C. M., & Alan, J. M. (2009). Dasar-dasar Manajemen Keuangan Perusahaan. Jilid 1. Edisi Kelima. Jakarta: Erlangga.

Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2014). Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Jakarta: Salemba Empat.

Cahyono, B. (2011). Pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap Kinerja Perusahaan dengan Kepemilikan Asing sebagai Variabel Moderating. Semarang: Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.

Dhani, I. P., & Utama, A. G. S. (2017). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Struktur Modal, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis Airlangga, 2(1), 135–148.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Elkington, J. 1997. *Cannibal with Forks, the Tripple Bottom Line of Twentieth Century Business*, Capstone Publishing Ltd, London.

Erkanawati, S. C. (2018). Pengaruh Pengungkapan *Sustainability Report* Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Periode 2011-2015. Malang: Universitas Ma Chung.

Fatchan, I. N., & Trisnawati, R. (2016). Pengaruh *Good Corporate Governance* pada Hubungan Antara *Sustainability Report* dan Nilai Perusahaan (Studi Empiris Perusahaan *Go Public* di Indonesia Periode 2014-2015). Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia, 1(1), 25–34.

FASB. (1978). SFAC No. 1: *Objectives of Financial Reporting by Business Enterprises*. USA: FASB.

Freeman, R.E. dan J. McVea. (2001). “A Stakeholder Approach to Strategic Management.”

Gunawan, Y., dan Mayangsari, S. (2015). Pengaruh *sustainability reporting* terhadap nilai perusahaan dengan *investment opportunity set* sebagai variabel moderasi. E-Jurnal Akuntansi Trisakti Vol. 2, 1-12.

Habibi, Mahfud. (2017). Pengaruh Profitabilitas dan *Sustainability Reporting* Terhadap Nilai Perusahaan. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri, Surakarta.

Hackston, D., & Milne, M. J. (1996). *Some Determintants of Social and Enviromental Disclosures in New Zealand Companies*. *Accounting, Auditing, and Accountability Journal*, Vo.\l. 9 no 1:77-108.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Hadi, Nor. (2011). *Corporate Social Responsibility*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Harmono. (2009). *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard* (Pendekatan Teori, Kasus, dan Riset Bisnis). Jakarta: Bumi Aksara.

Hermuningsih, S. (2012). *Pengantar Pasar Modal Indonesia*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Hermuningsih, S., (2012). "Pengaruh Profitabilitas, *Size* Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening". *Jurnal Siasat Bisnis* 16(2): 232-242.

I Made Sudana. (2009). *Manajemen Keuangan: Teori dan Praktik*. Surabaya: Airlangga University Press.

Indriyani, Eka. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Akuntabilitas: Jurnal Ilmu Akuntansi* Volume 10 (2)

Latifah, S. W., & Luhur, M. B. (2017). Pengaruh Laporan Keberlanjutan Pada Nilai Perusahaan Dan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 17(1), 13–18.

Lako, A. (2013). *Sustainability Reporting, Apa Manfaatnya? Green Economy: Menghijaukan Ekonomi, Bisnis, Dan Akuntansi*" (Penerbit Erlangga, 2015).

Morris, R.D. (1987). *Signalling, Agency Theory and Accounting Policy Choice*. *Accounting and Business Research*, 18(69), 47-56

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Nadia, C. T. (2018). Pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap Profitabilitas Perusahaan. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN.

Nianda, R. (2017). Model Shuriken pada *Social Responsibility* Indofood Riset Nugraha. Jakarta: Universitas Mercu Buana.

Nicken, Dwi (2021). Berkah Pandemi, Pendapatan dan Laba Indofood CBP (ICBP) Naik Dobel Digit pada 2020. <https://market.bisnis.com/read/20210323/192/1371193/berkah-pandemi-pendapatan-dan-laba-indofood-cbp-icbp-naik-dobel-digit-pada-2020>. Diakses 13 April 2021.

Noerirawan. (2012). Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi*.

Nurlela, Rika dan Islahuddin. (2008). Pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap Nilai Perusahaan dengan Prosentase kepemilikan Menejerial sebagai Variabel Moderating. *Simposium Nasional Akuntansi XI*. Pontianak.

Octaviany, A., Hidayat, S., & Miftahudin. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan *Leverage* Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Riset Inspirasi Manajemen dan Kewirausahaan* Vol.3, No.1 Edisi Maret 2019 ISSN: 2549-3477 e-ISSN: 2623-1077

Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor PER/03/MBU/12/2016 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Badan Usaha

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Milik Negara Nomor PER-09/MBU/07/2015 tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara.

Peraturan OJK Nomor 51/ POJK.03/ 2017 Tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

Pertiwi, T. K., & Pratama, F. M. I. (2012). Pengaruh Kinerja Keuangan, *Good Corporate Governance* Terhadap Nilai Perusahaan *Food and Beverage*. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 14(2).

PMP RI No. 46/M-Dag/Per/9/2009.

Pratama, W. Y., Nurleli, & Yuni, R. (2017). Pengaruh Biaya *Corporate Social Responsibility* (CSR) Terhadap Nilai Perusahaan dengan Menggunakan Variabel Kontrol Ukuran Perusahaan. *Universitas Islam Bandung*, Vo.3, No.2, 319-327.

Rangga. (2019). Diakses 03 Mei 2021, dari Pengertian CSR (*Corporate Social Responsibility*): <https://guruakuntansi.co.id/csr-corporate-social-responsibility/>.

Rasyid, F. A., & Yuliandhari, W. S. (2018). Pengaruh Biaya *Corporate Responsibility* dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Ekonomi* Vol.4, No.2.

Riadi, M. (2017). Pengertian, Jenis dan Pengukuran Nilai Perusahaan. diakses 20 April 2021. <https://www.kajianpustaka.com/2017/11/pengertian-jenis-dan-pengukuran-nilai-perusahaan.htm>.



# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Ross, S. A. (1977). *The Determination of Financial Structure: The Incentive Signaling Approach*. *Bell Journal of Economics and Management Science*, Vo. 7 (1): 1-10.

Ruspandi dan Asma. (2014). Faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas perusahaan pembiayaan di Indonesia. *Jurnal Wawasan Manajemen*, Vol. 2, No. 1. Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin.

Septiana, Rika Amelia dan DP, Emrinaldi Nur. (2012). Pengaruh Implementasi *Corporate Social Responsibility* terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Listing di BEI 2007 s.d 2009). *Jurnal Pekbis* Vol. 4 No. 2.

Sucua, W., dan Cambarihan, J.M. (2016). *Influence of profitability to the firm value of diversified companies in the Philippines*. *Accounting and Finance Research*. Vol. 5, No. 2.

Suffah, R., & Riduwan, A. (2016). Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan dan Kebijakan Deviden Pada Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*.

Sugiyono. (2014). *Proses Penelitian, Masalah, Variabel, dan Pradigma Penelitian In Metode Penelitian pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: CV Alfabeta.

Sukamulja, S. (2014). *Good Corporate Governance di Sektor Keuangan: Dampak Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan*. 8(1), 1-25.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Surya, S., Soetama, D. R., & Ruliana, R. (2016). Pengaruh *Earning Power* Terhadap *Earning Management*. *Akuntabilitas*, 9(1), 97–120.

Susilaningrum, C. (2016). Pengaruh *Return on Assets*, Rasio Likuiditas, Dan Rasio Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan *Corporate Social Responsibility (CSR)* Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Profitabilitas*, 8(1), 1–17.

Tarigan, J. dan Samuel, H. (2014), Pengungkapan *Sustainability Report* dan Kinerja Keuangan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 16(2), 88- 101.

Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Undang-Undang Republik Indonesia No.40 Tahun 2007 Pasal 74 ayat 1 tentang Perseroan Terbatas. (n.d.). Diakses tanggal 21 April 2021.

Wardoyo dan Veronica, T. R. (2013). Pengaruh *Good Corporate Governace, Corporate Social Responsibility & Kinerja Keuangan* Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Dinamika Manajemen*. Vol. 4, No 2

WBCSD "*Corporate Social Responsibility: Meeting Changing Expectations*". Diakses tanggal 4 dan 21 April 2021.

Whitney, K.&Levon. G. (2007). *Corporate socially responsible firm performs well, evidence from financial and operating performance. Journal of Economic Literature*.

Widiastari, Putu Ayu., dan Gerianta Wirawan Yasa, (2018). Pengaruh Profitabilitas, *Free Cast Flow* Dan Ukuran Perusahaan Pada Nilai Perusahaan. ISSN: 2302-8556, 23(2): 957-981

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Wijaya, B., & Sedana, I. (2015). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Kebijakan Dividen Dan Kesempatan Investasi Sebagai Variabel Mediasi). *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 4 (12), 253308.

Wiyono, Indriana, Lany. 2012. “Pengaruh Struktur Kepemilikan, Kebijakan Deviden dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan”. *Jurnal Manajemen Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya*.

Wolk, H. I., Francis, J. R., & Tearney, M. G. (2000). *Accounting Theory: A Conceptual and Institutional Approach*. Ohio: South Western College Publishing.

Yudharma, A. S., Nugrahanti, Y. W., & Kristanto, A. B. (2016). Pengaruh Biaya *Corporate Social Responsibility* Terhadap Kinerja Keuangan dan Nilai Perusahaan. *Jurnal Manajemen* Vol.1, No.2, 171-190

Zahara, A. H., Mulyatini, N., & Basari, A. (2019). Pengaruh Biaya *Corporate Social Responsibility* Terhadap Peningkatan Nilai Perusahaan. *Business Management and Entrepreneurship Journal*. Vol.1, No.3, 155-168.

Zubir. (2017). “Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Volatilitas Pendapatan, dan Resiko Bisnis Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Hutang sebagai Variabel Moderating pada Saham JII di Bursa Efek Indonesia”. *AJIE - Asian Journal of Innovation and Entrepreneurship*. Vol. 02, No. 01, Januar

**PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI**



**[repository.stieykpn.ac.id](http://repository.stieykpn.ac.id)**

**PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI**



**[repository.stieykpn.ac.id](http://repository.stieykpn.ac.id)**